

**PERAN GERAKAN PEMUDA ANSOR DAN FATAYAT
KABUPATEN SLEMAN PADA GENERASI MUDA NU
DALAM PENANAMAN SIKAP KEPEMIMPINAN
DAN TANGGUNG JAWAB**



TESIS

Disusun oleh:

BINTI KHOIRIYAH

NIM. 19204010120

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Binti Khoiriyah**
NIM : 19204010120
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Desember 2021
Saya yang menyatakan,



Binti Khoiriyah
NIM. 19204010120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Binti Khoiriyah**
NIM : 19204010120
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukri melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Desember 2021
Saya yang mengatakan,



Binti Khoiriyah
NIM. 19204010120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Binti Khoiriyah**
NIM : 19204010120
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Binti Khoiriyah
NIM. 19204010120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-342/Un.02/DT/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GERAKAN PEMUDA ANSOR DAN FATAYAT KABUPATEN SLEMAN
PADA GENERASI MUDA NU DALAM PENANAMAN SIKAP KEPEMIMPINAN
DAN TANGGUNG JAWAB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BINTI KHOIRIYAH, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010120
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 61fe65bc4d58



Penguji I
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61fca973e7b1e



Penguji II
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61fbd3e5193f5



Yogyakarta, 21 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61fcc4ac99f2e

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PERAN GERAKAN PEMUDA ANSOR DAN FATAYAT KABUPATEN SLEMAN PADA GENERASI MUDA NU DALAM PENANAMAN SIKAP KEPEMIMPINAN DAN TANGGUNG JAWAB

Nama : Binti Khoiriyah

NIM : 19204010120

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Sibawaihi, M. Si., Ph.D.

()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

()

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M. Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 21 Januari 2022

Hasil : A- (94)

IPK : 3,78

Predikat : Pujian (Cum Laude)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN GERAKAN PEMUDA ANSOR DAN FATAYAT KABUPATEN SLEMAN DALAM PENANAMAN SIKAP KEPEMIMPINAN DAN TANGGUNG JAWAB

Yang ditulis oleh:

Nama : **Binti Khoiriyah**
Nim : 19204010120
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2022
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sibawaihi, M.A., Ph.D.
NIP. 19750419 200501 1 001

ABSTRAK

Binti Khoiriyah, NIM. 19204010120. Peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman pada Generasi Muda NU dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab. Tesis: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang masalah penelitian ini berawal dari munculnya keresahan terhadap sikap kepemimpinan dari sosok pemimpin dalam kehidupan masyarakat yang tidak mencerminkan adanya jiwa kepemimpinan dan kurang adanya kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab yang melekat dalam pribadi setiap manusia baik sebagai hamba sekaligus juga sebagai khalifah di muka bumi. Dengan begitu, perlu adanya penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran dari GP Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab beserta mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran GP Ansor dan Fatayat dalam penanaman sikap tersebut di masyarakat.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti terjun langsung dalam pelaksanaan peran penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab secara nyata, melalui pendekatan sosiologi yang mendalami hubungan antar manusia baik secara perorangan maupun kelompok dengan mengamati pola tingkah laku, fungsi mental dan kebiasaan manusia dalam suatu lingkungan tertentu.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pentingnya sikap kepemimpinan dan tanggung jawab mengharuskan GP Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman melakukan perannya pada generasi muda NU supaya memiliki kesadaran akan posisinya sebagai hamba dan sebagai khalifah di muka bumi. (2) Peran GP Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab melalui peranan sebagai *figurehead*, sebagai *leader*, sebagai pejabat perantara dan *disseminator*, sebagai wirausahawan dan penghalau gangguan, sebagai monitor dan *resource alligator*, sebagai *spokesman* dan *negosiator*. (3) Faktor Pendukung GP Ansor paling utama yaitu alasan didirikannya oleh muassis dan ulama untuk mempertahankan bangsa, adanya jenjang banom dibawahnya seperti IPNU yang relevan, memiliki latar belakang pendidikan dan lingkungan yang potensial, dan memiliki jaringan luas. Faktor pendukung Fatayat berasal dari adanya support keluarga, relasi, banyak adanya kader yang progresif, dan pengoptimalan kerjasama. Sedangkan

faktor penghambat GP Ansor berupa latar belakang pendidikan yang tidak merata, kapasitas setiap individu yang berbeda dan terpaut usia yang jauh. Fatayat memiliki faktor penghambat seperti terkendalanya oleh pandemi, kegiatan daring yang kurang efektif, keterbatasan waktu bagi perempuan usia produktif, kurangnya dukungan berbagai pihak dan komunikasi yang kurang terbuka.

Kata Kunci : Peran, GP Ansor, Fatayat, Penanaman Sikap, Kepemimpinan & Tanggung Jawab



ABSTRACT

Binti Khoiriyah, NIM. 19204010120 *The Impact of the Sleman Regency's Ansor and Fatayat Youth Movement on NU's Young Generation in Instilling Leadership and Responsibility Attitudes*
Thesis: Masters Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

The emergence of anxiety about the leader's leadership attitude in people's lives, which does not reflect the existence of a leadership spirit, and the lack of public awareness of the responsibilities inherent in the person of every human being, both as a servant and as a caliph on earth, is the background of this research problem. As a result, this study is required in order to determine the role of GP Ansor and Fatayat Sleman Regency in instilling leadership and responsibility attitudes in society, as well as to investigate the factors that support and hinder GP Ansor and Fatayat's role in instilling these attitudes in society.

This type of study employs field research, which necessitates researchers being directly involved in the role of instilling leadership attitudes and real responsibility through a sociological approach that examines human relationships, both individually and in groups, by observing behavior patterns, mental functions, and human habits in a setting.

The following are the findings of this study: (1) The importance of leadership and responsibility necessitates that GP Ansor and Fatayat Sleman Regency play a role in NU's younger generation so that they are conscious of their responsibilities as servants and caliphs on earth. (2) The role of GP Ansor and Fatayat in the Sleman Regency in instilling leadership and responsibility attitudes in the young generation of NU through their roles as figurehead, leader, intermediary and disseminator official, entrepreneur and dispelling disturbance, monitor and resource alligator, spokesperson and negotiator. (3) The reasons for its foundation by muassis and ulama to defend the nation, the existence of Banom levels below it, such as the relevant IPNU, having prospective educational and environmental backgrounds, and having a vast network are the key supporting factors for GP Ansor. Support for Fatayat comes from family, relationships, a large number of progressive cadres, and maximizing cooperation. Meanwhile, GP

Ansor's constraining variables include a disparate educational background, individual capacities, and a wide age gap. Fatayat is hampered by causes such as the pandemic, inefficient internet activities, the restricted time available to women of reproductive age, a lack of support from numerous parties, and a lack of open communication.

Keywords: Role, GP Ansor, Fatayat, Attitude Investment, Leadership & Responsibility



MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

"Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya"

(Q.S. Al-Mudatsir ayat 38)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahanya Spesial For Women*. (Bandung: Syaamil Quran, 2007), hlm. 575.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إِ = ī

أُ = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدَالشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مَتَعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جَزِيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata- kata

Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti

salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat *fath}ah*, *kasrah*, *d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Volak Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya’ mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya’ mati	كريم	Ditulis	Ī : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : “Bainakum”</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : “Qaul”</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القرآن	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *Peran Gweakan Pemuda Anzor dan Fatayat Kabupaten Sleman pada Generasi Muda NU dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab*. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, tabi'in dan seluruh pengikutnya.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik dalam bentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sibawaihi, M.Si, Ph.D. selaku Pembimbing Tugas Akhir.

5. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahanda tercinta Bapak HM. Burhanuddin, ibunda tercinta Ibu Maslahah, kakak tercinta Hurun'in dan adik tercinta Hani' Rofiqoh.
8. Segenap keluarga besar Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Nahdlatul Ulama Kabupaten Sleman atas doa dan dukungan serta motivasi yang membangun.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, yang tidak memungkinkan untuk penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 31 Desember 2021

Penulis

Binti Khoiriyah, S. Pd.

NIM.19204010120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN DEKAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
PEDOMAN TRASLITERASI	xiv
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Teori Peran.....	26
B. Macam-macam Peranan.....	31
C. Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab	34
1. Pengertian Penanaman Sikap.....	34
2. Penanaman Sikap Kepemimpinan	36
3. Penanaman Sikap Tanggung Jawab.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Singkat GP Ansor dan Fatayat.....	47
B. Sejarah Fatayat Sleman.....	50
C. Visi Misi, Fungsi dan Tujuan	56
1. Visi Misi GP Ansor dan Fatayat.....	56
2. Fungsi GP Ansor dan Fatayat	58
3. Tujuan GP Ansor dan Fatayat.....	59

D. Struktur Organisasi	60
1. Struktur GP Ansor Sleman.....	60
2. Struktur Fatayat Sleman	62

BAB IV PEMBAHASAN

A. Urgensi Peran GP Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman pada generasi muda NU dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab.....	65
1. GP Ansor Kabupaten Sleman	65
2. Fatayat Kabupaten Sleman	69
B. Peran GP Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman pada generasi muda NU dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab.....	80
1. GP Ansor Kabupaten Sleman	80
a. Sebagai figurehead.....	80
b. Sebagai leader.....	81
c. Sebagai pejabat perantara & disseminator.....	85
d. Sebagai wirausahawan & penghalau gangguan.....	86
e. Sebagai monitor & resource alligator	87
f. Sebagai spokesman & Negosiator	89
2. Fatayat Kabupaten Sleman	89
a. Sebagai figurehead.....	89
b. Sebagai leader.....	90
c. Sebagai pejabat perantara & disseminator.....	93
d. Sebagai wirausahawan & penghalau gangguan.....	94
e. Sebagai monitor & resource alligator	96
f. Sebagai spokesman & Negosiator	97
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran GP Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman pada Generasi Muda NU dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab	99
1. Faktor Pendukung dan Penghambat Ansor.....	99

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Fatayat.....	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131
RIWAYAT HIDUP PENULIS	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan dan tanggung jawab merupakan suatu rangkaian, dimana setiap manusia diberikan tugas oleh Allah menjadi seorang pemimpin (*khalīfah fī al-ard*) dan harus mempertanggungjawabkan kepemimpinannya kelak, sebagaimana telah tertera dalam Surat Al-Baqarah ayat 30.¹ Kepemimpinan merupakan unsur pokok dalam suatu lembaga atau organisasi, tanpa adanya kepemimpinan tidak akan ada pula kekuatan dan perjuangan untuk menggerakkan suatu lembaga atau organisasi tertentu dalam mencapai kesuksesan.² Kepemimpinan bisa disebut juga sebagai kegiatan mempengaruhi diri dan orang lain untuk mencapai suatu tujuan.

Kepemimpinan merupakan sikap yang mulia, namun tidak semua orang mampu memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus. Dewasa ini, banyak disayangkan beberapa generasi muda seperti mahasiswa yang seharusnya mengedepankan intelektual malah berkelakuan buruk seperti tawuran, pergaulan dan seks bebas, penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif, berandalan motor maupun kriminal lainnya. Padahal harapannya, seorang mahasiswa terutama yang mendalami kependidikan dapat menjadi

¹ Faisal Sastra Maryno Rivai, "Peran dan Fungsi Kepemimpinan dalam Organisasi Peradilan Agama", dipublikasikan oleh FSMR pada 18 Oktober 2021 Mahkamah Agung RI, dalam <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/peran-dan-fungsi-kepemimpinan-dalam-organisasi-peradilan-agama>. Akses 11 Januari 2022.

² *Ibid.*

generasi muda penerus bangsa yang sepantasnya menjaga sikap kepemimpinan tersebut, sebab dirinya akan menjadi pendidik bagi anak-anak muda generasi selanjutnya.³

Secara tidak sadar, sikap kepemimpinan dan tanggung jawab bukan hanya mempengaruhi pribadi seseorang terhadap dirinya sendiri, tetapi juga akan berpengaruh pada hubungan sosial antara dirinya dengan lingkungan di sekitarnya. Ada 4 faktor yang menjadikan orang mampu berpengaruh bagi orang lain yaitu tingkat jabatan, ilmu, harta dan integritas kepribadian.⁴ Banyak yang mengatakan jika dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak memiliki sikap kepemimpinan dan tanggung jawab, maka dalam hubungan sosial masyarakat pun, orang tersebut juga akan sulit untuk menerapkan sikap kepemimpinan dan tanggung jawab, meskipun tidak semua orang bisa menjadi pemimpin dan dapat bertanggung jawab pada seluruh bidang dalam kehidupan.

Manusia lahir sebagai makhluk Tuhan yang diberikan kelebihan berupa akal dan nafsu. Tatkala semua makhluk tidak sanggup menerima amanat Allah sebagai khalifah di bumi karena khawatir tidak sanggup, justru manusia bersedia menerima dengan segala konsekuensinya.⁵ Inilah alasannya mengapa setiap manusia memiliki tujuan hidup untuk dicapai, salah satunya

³ Utami Dewi, *Prosiding Seminar Nasional Mencari Model Kepemimpinan Profetik Transformatif: Menuju Indonesia Berdaulat*, (Yogyakarta: Azzagrafika, 2013), hlm. 132.

⁴ Dwi Ananta Devy, *Leadership*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), hlm. 3.

⁵ Samsul Zakaria, Manusia makhluk Paling Ampuh, dalam *Ar-Rasikh* Lembar Jumat Masjid Ulil Albab, terbitan Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI), Universitas Islam Indonesia, edisi 23 April 2010.

adalah hidup rukun bersama masyarakat di suatu lingkungan tempat tinggalnya. Dalam kehidupan bermasyarakat akan terjadi suatu hubungan yang lebih mengikat yang memiliki tujuan untuk menjalin suatu komunikasi secara baik melalui suatu kelompok tertentu atau biasa dikenal dengan nama organisasi.

Organisasi merupakan sarana yang dapat membentuk suatu kelompok tertentu dalam mencapai tujuan yang jelas dengan melaksanakan pembagian fungsi manajerial dan tugas kerja melalui otoritas dan pertanggungjawaban.⁶ Setiap organisasi, salah satunya seperti Ansor dan Fatayat Sleman akan selalu mengalami perubahan dan tidak akan berhenti kecuali jika Ansor dan Fatayat Sleman tersebut berhenti beroperasi. Selama Ansor dan Fatayat Sleman terus berupaya untuk selalu bergerak dan berubah, maka Ansor dan Fatayat Sleman akan selalu menemukan berbagai tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal berupa tantangan yang besar ataupun kecil dalam proses pencapaian tujuan yang telah dirancang sebelumnya.

Tantangan Ansor dan Fatayat Sleman semakin kompleks di era elobalisasi ini, tantangan yang ada akan mempengaruhi berbagai sendi dalam kehidupan baik keluarga maupun masyarakat dengan munculnya berbagai macam problem sosial. Banyaknya problem sosial yang ada seperti kurangnya kerjasama, rendahnya komunikasi dan empati, tidak adanya rasa tanggung jawab dan berbagai masalah sosial lainnya menjadikan alasan pentingnya organisasi untuk melakukan perannya sebagai wadah

⁶ Setyowati, *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 4.

jejaring di masyarakat.⁷ Begitupun dengan Ansor dan Fatayat Sleman yang berusaha memaksimalkan perannya pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab. Namun, keberhasilan Ansor dan Fatayat Sleman dalam mencapai tujuan tersebut tidak dapat ditentukan oleh faktor eksternal organisasi saja, karena yang paling berperan dalam keberhasilannya mencapai tujuan ada pada usaha Ansor dan Fatayat itu sendiri, terutama peran dari orang-orang yang berada dalam struktur kepengurusan.

Perjalanan dan pergerakan yang dialami oleh Ansor dan Fatayat Sleman akan sangat mungkin diterjang oleh tantangan, baik melalui tantangan internal maupun eksternal. Berbagai tantangan itulah yang akan mengakibatkan adanya perubahan sikap atau reaksi dari Ansor dan Fatayat Sleman itu sendiri, seperti akan lebih menguatkan kapasitas sumber dayanya, menghadirkan cara dan peralatan baru, perluasan wilayah jangkauan kegiatan, perubahan pengetahuan, peran, sikap dan perilaku dari struktural organisasi akibat adanya persaingan atau tuntutan masyarakat.⁸ Sehingga dapat dikatakan bahwa tantangan mampu merubah ruang gerak Ansor dan Fatayat Sleman baik secara sebagian maupun keseluruhan.

Memang sudah seharusnya problem yang ada di masyarakat dapat disikapi dengan baik, sehingga Ansor dan Fatayat Sleman mampu bertahan dari permasalahan yang kian

⁷ Yekti Utami, Arif Purnomo, Rudi Salam, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang", *Sosiolum : Jurnal Pembelajaran IPS*, Vol. 1, Nomor 1, 2019. (40-52).

⁸ Setyowati, *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*, hlm. 83.

menghadang dengan problem yang semakin kompleks dari waktu ke waktu. Organisasi yang terus berhadapan dengan problem masyarakat akan membentuk sumber daya manusia yang berada dalam struktur organisasi yang ada, salah satunya adalah anggota organisasi mampu memiliki sikap kepemimpinan dan sikap tanggung jawab terhadap kepentingan bersama di suatu organisasi dan dapat menjadi sosok yang mampu menempatkan posisi dirinya saat berhadapan dengan suatu permasalahan.⁹

Pada abad ke 20 terdapat upaya mempelajari ilmu kepemimpinan, salah satunya melalui pendekatan sifat yang menyatakan bahwa sifat kepemimpinan ini dipelajari untuk menentukan faktor yang membuat beberapa orang dapat menjadi sosok pemimpin yang hebat. Namun pada pertengahan abad ke 20, pendekatan sifat ini ditantang oleh Stogdill (1984) yang menyatakan bahwa tidak adanya kumpulan sifat manusia yang konsisten membedakan pemimpin di berbagai situasi dari orang-orang yang bukan merupakan seorang pemimpin.¹⁰ karena sangat dimungkinkan bahwa seseorang memiliki sifat kepemimpinan yang dapat menjadi pemimpin dalam situasi satu, tetapi belum tentu bisa memimpin dalam situasi lainnya. Faktor pribadi dalam kepemimpinan memang dapat dikatakan penting, tetapi sebagian besar peneliti mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan faktor pribadi yang dianggap sebagai hubungan yang diperlukan pemimpin dalam menghadapi situasi sosial tertentu.

⁹ Setyowati, *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*, hlm. 7.

¹⁰ Peter G. Northouse, *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2016), hlm.19.

Ansor dan Fatayat termasuk organisasi kemasyarakatan yang secara langsung terjun di lingkungan masyarakat. Pada hakekatnya semua aktivitas mereka merupakan penunjang dalam peningkatan kualitas sumber daya anggotanya sesuai PD/PRT, namun upaya itu dilakukan secara khusus dan langsung melalui program secara terencana.¹¹ Menurut penulis, kedua banom tersebut menarik untuk diteliti sebab keduanya memiliki pengaruh besar dan dapat dijadikan contoh oleh masyarakat dalam pengembangan dan gerakannya di masyarakat terhadap suatu problem.

Bedasarkan pada kenyataan tersebut, kesempatan ini diambil oleh penulis untuk melakukan penelitian tentang alasan pentingnya Ansor dan Fatayat melakukan penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU kemudian penulis akan meguak berbagai peran yang dilakukan Ansor dan Fatayat Sleman pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab yang dapat membentuk suatu kelompok manusia (masyarakat) sebagai sosok yang peka dalam menghadapi problem kehidupan, terutama problem sosial yang sering terjadi di masyarakat. Selain itu juga penulis berusaha menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat Ansor dan Fatayat Sleman dalam mamaksimalkan perannya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan judul *"Peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat*

¹¹ M. Hasan Abdillah, "Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural di Orgnaisasi GP Ansor Kota Batu", *Tesis*, Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, hlm. 97.

Kabupaten Sleman pada Generasi Muda NU dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman Melakukan Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab pada Generasi Muda NU?
2. Bagaimana Peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab pada Generasi Muda NU?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab pada Generasi Muda NU?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan sebab adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh seorang peneliti, dan berikut adalah tujuan pokok penelitian;

1. Menelaah urgensi Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman melakukan penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU.
2. Mengidentifikasi peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU baik secara internal atau eksternal organisasi.

3. Mengeksplorasi beberapa faktor pendukung dan penghambat peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU baik secara internal maupun eksternal organisasi.

Kegunaan Penelitian merupakan pengaruh yang didapatkan dari kegiatan yang dilakukan melalui penelitian ini, adapun kegunaannya:

1. Kegunaan Teoritis, dijadikan sebagai penambah pengetahuan dan keilmuan baik dalam pendidikan formal, informal maupun nonformal melalui kegiatan masyarakat dan kegiatan organisasi, sehingga manfaatnya banyak untuk menambah perkembangan pendidikan Islam melalui penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab manusia yang dijadikan seorang hamba untuk bersujud pada Allah dan dijadikan seorang khalifah di bumi. Selain itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi acuan penelitian lain yang akan dilakukan dan yang masih tergolong sejenis, terutama untuk penelitian yang berhubungan dengan peran organisasi dan terkait penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab.
2. Secara Praktis, penelitian ini memberikan pengetahuan tentang alasan dari Ansor dan Fatayat Sleman melakukan penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU, juga beberapa peran Ansor dan Fatayat Sleman pada generasi muda NU baik secara internal maupun eksternal dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab. Selain itu penelitian ini memberikan

wawasan baru bagi pembaca dan pengamat bahwa organisasi Ansor dan Fatayat Sleman dapat berperan aktif di masyarakat dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab sehingga banyak orang yang menyadari hakikat penciptaan manusia di bumi dan dapat menjadi alternatif kegiatan kemasyarakatan serta memberikan peluang pengkaderan untuk organisasi tersebut. Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang faktor pendukung dan penghambat suatu kegiatan yang menjadikan manusia sadar untuk lebih memperhatikan situasi dan kondisi tertentu dalam mengambil sikap yang baik dan tepat. Yang terpenting adalah penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan pendidikan Islam melalui organisasi kemasyarakatan di lingkungan sekitar, khususnya pendidikan Islam bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat secara keseluruhan.

D. Kajian Pustaka

Penulis melakukan beberapa tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, dan menyatakan bahwa belum ada penelitian yang menunjukkan kesamaan dengan yang akan penulis lakukan, tetapi ada beberapa bagian atau variabel yang hampir sama dan memiliki gambaran umum penelitian yang tidak jauh berbeda seperti yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya:

1. Tesis Muhammad Ainun Najib, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2018 berjudul *Peran Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Deradikalisasi Keagamaan di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. Peran GP Ansor Wonoayu dalam upaya deradikalisasi

keagamaan melalui pemanfaatan sarana seperti media sosial, program kewirausahaan, dan juga melalui majlis *Rijal Al-Ansor* (majlis dzikir dan sholawat).¹² Penelitian yang dilakukan Ainun membahas tentang peran nyata GP Ansor dalam melakukan deradikalisasi keagamaan serta faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan program deradikalisasi keagamaan Gerakan Pemuda Ansor di Kecamatan Wonoayu. Sedangkan yang akan dilakukan penulis adalah penelitian tentang peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab. Sehingga posisi penelitian Ainun Najib ini sebagai rujukan dalam pengembangan penelitian penulis berkaitan dengan peran Ansor Fatayat Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU di masyarakat.

2. Tesis M. Hasan Abdillah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2020 dengan judul *Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural di Organisasi GP Ansor Kota Batu*. Penelitian yang berisi tentang konsep nilai pendidikan Islam multikultural, proses penanaman nilai pendidikan Islam multikultural dan implikasinya terhadap sikap organisasi GP Ansor Kota Batu. Secara umum menjelaskan bahwa penanaman nilai memiliki kesamaan dengan internalisasi nilai

¹² Muhammad Ainun Najib, "Peran Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Deradikalisasi Keagamaan di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, *Tesis*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm. 85.

yang dilihat dari segi prosesnya melalui penghayatan, sehingga mampu membangun kesadaran penerima dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Artinya bahwa penanaman nilai atau internalisasi nilai memiliki satu dimensi pemahaman bahwa keduanya merupakan proses menjadikan satu nilai tertentu bisa dimiliki oleh seseorang dan diamankan dalam kehidupan.

3. Artikel yang berjudul "Kontribusi Gerakan Pemuda Ansor dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Kepahiyang" yang ditulis oleh Muhamad Yamin, Nelson, dan Bariyanto. Dalam artikel ini menjelaskan bahwa kontribusi Ansor Kepahiyang melalui pokok program "*Sapta Khidmah*" atau berarti tujuh pengabdian yaitu: *pertama*, peningkatan kesadaran dan tanggung jawab berwarganegara; *kedua*, partisipasi aktif demokrasi; *ketiga*, pelaksanaan khittah NU secara utuh; *keempat*, pemberdayaan sumberdaya manusia; *kelima*, pengembangan institusi dan peningkatan kualitas organisasi; *keenam*, pengembangan paham Ahlussunnah wal jama'ah; *ketujuh*, perintisan kerjasama.¹⁴ Artikel tersebut memberikan pemaparan yang jelas tentang program GP Ansor dalam pengembangan pendidikan Islam di Kepahiyang berdasarkan hasil rapat kerja cabang yang mengacu pada PD/PRT dan PO

¹³ M. Hasan Abdillah, "Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural di Organisasi GP Ansor Kota Batu", *Tesis*, hlm. 33.

¹⁴ Muhamad Yamin, Nelson, dan Bariyanto, "Kontribusi Gerakan pemuda Ansor dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Kepahiyang", *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 9, Nomor 2, 2020. (91-106).

tahun 2015. Penulis mengembangkan artikel tersebut untuk menjadi rujukan lain dalam penelitian.

4. Skripsi Rivaldi Noor, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung, tahun 2017 dengan judul *Peran Organisasi Masyarakat Terhadap Sikap Nasionalisme di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung (Studi Deskriptif Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila)*. Menyatakan bahwa hakekat peran dirumuskan sebagai rangkaian perilaku yang timbul dari jabatan tertentu, padahal seharusnya peran yang dimainkan oleh pemimpin baik tingkat atas, menengah dan bawah adalah sama.¹⁵ Dalam skripsi tersebut menggambarkan pentingnya peranan organisasi masyarakat dalam sebuah lingkungan tempat tinggal, karena peranan ormas sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk menumbuhkan sikap nasionalisme.

Penulis mengembangkan penelitian di atas, yang mengatakan bahwa peran organisasi sangat bermanfaat untuk pengembangan diri dan penanaman sikap-sikap sosial lainnya, penelitian yang penulis lakukan mencakup peranan organisasi Ansor dan Fatayat Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU agar memiliki kesadaran atas tugasnya sebagai seorang hamba dan khalifah di bumi sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang peka terhadap problem sosial di masyarakat.

¹⁵ Rivaldi Noor, "Peran Organisasi Masyarakat Terhadap Sikap Nasionalisme di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung (Studi Deskriptif Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila)", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, 2017, hlm. 14.

5. Skripsi Lia Oktavijani Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, tahun 2013 dengan judul *Peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) Dalam Penanaman Moral Pada Generasi Muda Di Kecamatan Purwodadi*. Pola penanaman nilai moral GP Ansor cabang Purwodadi meliputi penanaman nilai moral hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, diri sendiri dan lingkungan sekitar menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan.¹⁶

Dalam skripsi Lia mencakup pembahasan berkaitan dengan peranan Gerakan Pemuda Ansor dalam penanaman nilai moral generasi muda, kendala yang dialami dalam penanaman nilai moral dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang timbul saat penanaman nilai moral generasi muda di Kecamatan Purwodadi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengetahui peranan Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU. Penelitian Lia menjadi salah satu rujukan penulis untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yang berkaitan seputar peranan organisasi gerakan pemuda ansor dalam penanaman nilai moral. Pada penelitian ini, penulis berkeinginan untuk membahas tentang urgensi peran Ansor dan Fatayat Sleman dalam penanaman sikap yang baik seperti

¹⁶ Lia Oktavijani, "Penanan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) dalam Penanaman Moral Generasi Muda di Kecamatan Purwodadi", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 76.

kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU supaya menjadi orang yang bermanfaat di masyarakat.

6. Artikel yang ditulis Fursatul Faroh dan Idrus Ruslan dengan judul *Peran Fatayat NU dalam Pembinaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan (Studi di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)*. Pembinaan keagamaan diarahkan dengan tujuan agar seseorang tunduk dalam mengabdikan dirinya kepada Allah, sesuai dengan fitrahnya.¹⁷ Dalam artikel di atas membahas berkaitan dengan peran Fatayat NU dalam pembinaan perempuan di bidang sosial keagamaan beserta dengan faktor pendorong dan penghambatnya di desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Disini penulis mampu mengembangkan penelitian sebelumnya, dan membahas tentang peranan Fatayat NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU. Artikel tersebut juga memberi pandangan pada pembaca atas maksud dari peran Fatayat NU yang melakukan pembinaan sosial keagamaan bahwa pembinaan itu dilakukan membantu individu untuk hidup lebih selaras dengan ketentuan Allah dalam kodratnya selain itu juga sesuai dengan Alquran sehingga individu mampu meningkatkan eksistensi dirinya sebagai makhluk sosial yang mampu mengatasi dirinya saat menemukan kelemahan.

¹⁷ Fursatul Faroh dan Idrus Ruslan, "Peran Fatayat NU dalam Pembinaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan (Studi di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)", *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 1, Nomor 1, 2020. (01-10).

E. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus pada peran organisasi dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab yang berupaya untuk membentuk sumber daya manusia yang peka terhadap problem sosial di masyarakat.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke tempat pelaksanaan suatu kegiatan atau tempat dimana organisasi melakukan peran dalam penanaman sikap kepemimpinan dan sikap tanggung jawab secara nyata dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menunjukkan bahwa penelitian ini bersifat studi kasus, sehingga mengharuskan proses pengumpulan dan analisis datanya juga menggunakan studi kasus.¹⁸

Penelitian kualitatif berdasar kuat pada fenomena yang berasal dari praktik nyata di masyarakat, sehingga perumusan masalah dalam penelitian mengacu pada fenomena tersebut dan hasil penelitian kualitatif dengan studi kasus sering dilengkapi dengan tindakan perbaikan, sehingga terkadang proses dari pengumpulan data, analisis data dan tindakan yang dilakukan nyaris berlangsung dalam waktu yang bersamaan.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan deskriptif tanpa menguji hipotesis, dengan menguraikan alasan terkait urgensi peran Ansor dan Fatayat Sleman pada generasi muda NU

¹⁸ Rully Indrawan dan R Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 68.

dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab, menggambarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan tentang suatu variabel, keadaan dan beberapa gejala dalam lingkungan penelitian tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, penulis fokus mengamati peran organisasi dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai upaya dalam membentuk sumber daya manusia yang peka terhadap problem sosial masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran Ansor dan Fatayat Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai upaya pembentukan sumber daya manusia yang peka terhadap problem sosial, sehingga penelitian ini paling dominan menggunakan pendekatan sosiologi yang mempelajari hubungan manusia baik antar perorangan, antar kelompok serta lembaga yang ada didalamnya¹⁹ dengan cara mengkaji pokok permasalahan penelitian melalui sudut pandang sosial yang bersinggungan dengan tingkah laku, fungsi mental dan kebiasaan manusia baik secara individu maupun kelompok.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Desember tahun 2021.

¹⁹ M. Romdon, *Metode Ilmu Perbandingan Agama Suatu pengantar Awal*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 106.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian merupakan informan inti yang menguasai obyek serta bertanggung jawab penuh atas pemberian jawaban atau deskripsi obyek penelitian. Yang termasuk sumber data primer adalah Ketua PC GP Ansor dan PC Fatayat Sleman, Ketua Bidang Kaderisasi PC GP Ansor dan PC Fatayat Sleman. Sedangkan yang termasuk sumber data sekunder adalah anggota PC GP Ansor dan PC Fatayat Sleman, Jama'ah atau responden dari PC GP Ansor dan PC Fatayat Sleman, dan beberapa masyarakat di area pergerakan PC GP Ansor dan PC Fatayat di Kabupaten Sleman. Menurut peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti berusaha menggali informasi yang kongkrit dari sumber data primen dan sumber data sekunder sebagai data pelengkap.

Obyek penelitian ini adalah generasi muda NU, dimana generasi muda NU sebagai penerima atas "lakon" atau peran dari Ansor dan Fatayat Sleman dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai upaya membentuk sumber daya manusia yang peka terhadap problem sosial. Sehingga obyek penelitian ini menjurus pada proses yang dilakukan Ansor dan Fatayat Sleman baik secara internal maupun eksternal dalam menanamkan sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU sebagai generasi penerus bangsa melalui organisasi Nahdlatul Ulama.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan penginderaan langsung ke lapangan.²⁰ Observasi dengan teras terang oleh peneliti kepada pihak sumber data primer maupun sekunder bahwa peneliti sedang melakukan penelitian berkaitan dengan peran organisasi dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab, sehingga tidak ada kecurigaan atau hal yang tidak diinginkan.²¹ Nah sebenarnya observasi juga bisa dilakukan tanpa berinteraksi langsung dengan orang seperti halnya wawancara atau kuisisioner, selama observasi ini penulis dapat melakukan peninjauan pada lokasi berlangsungnya kegiatan dan juga bisa mengamati yang terjadi secara langsung berkaitan dengan peran Ansor dan Fatayat Sleman pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data ini dilakukan harus secara langsung pada sumber data primer maupun sekunder, meskipun dapat dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung, dengan wawancara melalui telepon, chat,

²⁰ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 300.

kirim berkas atau email dan lain sebagainya.²² Penulis melakukan wawancara individu bahkan menggabungkan sumber data secara bersama. Penulis sudah mempersiapkan garis besar pertanyaan, menjadwalkan dan membuat janji wawancara dengan informan terkait lokasi dan waktu wawancara.

Wawancara yang dilakukan penulis dalam mengorek informasi berkaitan tentang peran Ansor dan Fatayat Sleman pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab ini bersifat tidak terstruktur karena lebih bebas dengan menggunakan pedoman yang berasal dari garis-garis besarnya saja.²³

Beberapa data yang diperoleh dari wawancara ini mengenai sejarah berdirinya Ansor dan Fatayat Sleman, visi misi Ansor dan Fatayat Sleman, garis pergerakan Ansor dan Fatayat Sleman dan yang paling penting adalah urgensi mengapa Ansor dan Fatayat Sleman melakukan peran pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab sebagai upaya membentuk sumber daya manusia yang unggul dan peka terhadap problem di masyarakat terutama berhubungan dengan problem sosial, juga menyinggung beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam proses penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab.

²² Rusdin Pohan, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hlm. 57.

²³ Sugiyono, *Metaode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 330.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan wujud penghimpunan data berupa dokumen tertulis maupun dokumen gambar yang menjadi bukti pendukung yang kuat.²⁴ Dokumentasi ini nantinya memberikan kesaksian atas data yang bersifat dokumen, seperti letak geografis, batas wilayah, visi misi dan perturan organisasi, serta gambaran nyata kegiatan yang berlangsung saat peran Ansor dan Fatayat Sleman pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab itu berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan mencari kemudian menyusun beberapa data berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi lain menjadi satu kesatuan sistematis yang mudah dipahami kemudian kesimpulan hasil penelitian itu dapat disampaikan kepada orang lain. Melalui cara berikut:

- a. Reduksi data, merangkum dan memilih hal pokok dan fokus pada masalah yang penting, dan mengabaikan sesuatu yang dianggap tidak perlu.²⁵ Dalam wawancara yang peneliti dapatkan berupa sejarah, visi misi dan tujuan kegiatan serta alasan beberapa anggota mengikuti kegiatan, tetapi hal-hal remeh seperti alasan dan informasi tambahan diluar permasalahan bisa dibuang.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 341.

- b. Penyajian data, yang merupakan uraian singkat bisa berupa bagan, kategori atau sejenisnya yang dapat mempermudah peneliti dalam memahami kejadian yang kemudian peneliti akan merencanakan kegiatan selanjutnya untuk perkembangan proses penelitian.²⁶
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, melalui kesimpulan sementara dengan terus mencari data yang lebih mendalam tentang peran organisasi dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab, kemudian mempelajari kembali data yang telah terkumpul dan menetapkan kesimpulan akhir atas penelitian yang dilaksanakan.

Analisis data penelitian kualitatif menggunakan empat langkah sesuai dengan Miles dan Huberman melalui *transcript*, *coding*, kemudian *grouping*, dan terakhir adalah langkah *comparing & contrasting*.²⁷

- a. *Transcript* yang merupakan olah data dengan proses melakukan penulisan secara apa adanya dari hasil sebuah wawancara atau teknik pengumpulan data lainnya yang berasal dari lapangan. Penulisan draf jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan saat melakukan wawancara penelitian terhadap sumber data sebagai subyek penelitian.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 338.

²⁷ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

²⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 16.

- b. *Coding* adalah memberi kode atau tanda tertentu sesuai dengan variable, atau memberi tanda khusus pada jawaban dari responden agar lebih mudah untuk mengolah data yang telah dikumpulkan.²⁹
- c. *Grouping* data merupakan pengelompokan sesuai dengan variabelnya, misalnya jawaban dari variable pertama dipilah, kemudian dikolomkan/ diklasifikasi secara bersandingan dengan jawaban sumber lain untuk mempermudah proses analisis data.³⁰
- d. *Comparing & contrasting* merupakan langkah terakhir, yaitu mencari perbandingan antara jawaban responden dengan mencari persamaan dan perbedaan pada hasil observasi atau wawancara yang telah dilakukan. Pada langkah ini, peneliti memberikan opini terhadap jawaban yang telah ada, kemudian mengolahnya berdasarkan jawaban yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti juga diperlukan untuk menarasikan hasil penelitian dengan mencakup persamaan dan perbedaan jawaban dari sumber data, dan peneliti juga disarankan untuk membandingkan hasil jawaban beserta narasi dengan tetap mengacu pada telaah pustaka yang sudah ditelaah sebelumnya.³¹

²⁹ *Ibid.*, hlm. 16.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal tesis mencakup halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian awal tesis ini dapat dikatakan sebagai pemenuhan syarat yang harus dilampirkan pada lembaran tesis yang akan diujikan sebagai syarat diterimanya berkas tesis yang selanjutnya akan diujikan melalui sidang tesis terbuka maupun tertutup oleh pihak Program Studi.

Kemudian pada bagian inti tesis membahas tentang uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang tertuang dalam beberapa bab sebagai bentuk satu kesatuan. Pada penulisan tesis ini, penulis menuangkan hasil penelitian menjadi lima bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan yang disusun secara keseluruhan. Bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II berisi kerangka teori yang digunakan pada penelitian mencakup teori peran, peran organisasi yang pada penelitian ini terdapat Ansor dan Fatayat Sleman, serta

Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab pada generasi muda NU.

BAB III berisi tentang gambaran umum subjek dan objek penelitian dengan maksud untuk memberikan informasi awal dan memberikan pemahaman terlebih dahulu perihal kondisi lapangan yang akan dijadikan sebagai pusat lokasi penelitian, yaitu gambaran umum organisasi PC GP Ansor dan PC Fatayat Sleman meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi organisasi, dan struktur organisasi.

BAB IV pada penulisan tesis ini berisi tentang pemaparan pembahasan penelitian yang dilakukan, yaitu *pertama* membahas tentang alasan pentingnya peran ini dilakukan oleh Ansor dan Fatayat Sleman pada generasi muda NU; *kedua*, peran organisasi masyarakat (Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman) pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab baik secara internal maupun eksternal organisasi; *ketiga*, mengupas faktor-faktor yang mendukung atau menghambat peran organisasi masyarakat (Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman) dalam proses penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab oleh organisasi baik kedalam maupun keluar.

BAB V pada tesis ini memuat tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, kemudian saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan yang dipaparkan merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian, sedangkan saran-saran merupakan masukan penulis untuk menyumbang solusi dalam menghadapi permasalahan.

Pada bagian akhir penulisan tesis ini memuat daftar pustaka yang digunakan selama penelitian dan lampiran-lampiran penelitian sebagai bukti penelitian, hasil dokumentasi penelitian, sertifikat serta riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Urgensi GP Ansor dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab bukan saja untuk diri sendiri karena kedua sikap tersebut juga penting untuk bekal kehidupan sosial, dimana manusia tidak akan pernah bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain. Tidak merujuk hanya bidang keagamaan saja, akan tetapi sikap kepemimpinan dan tanggung jawab juga berkesinambungan secara langsung dengan ideologi, politik, ekonomi, budaya kesehatan dan pendidikan. Sehingga, generasi muda NU harus menguasai sikap kepemimpinan dan tanggung jawab untuk menghadapi hidup di lingkungan masyarakat saat mengalami problem supaya mampu membantu memecahkan masalah dan memberikan solusi yang tepat.

Sedangkan Fatayat memiliki posisi yang strategis untuk menggunakan perannya sebagai badan otonom yang mampu mencetak kader perempuan muda NU, menjadi pemimpin muda perempuan dikalangan NU serta hadir sebagai pelindung, pendidik, pemberdaya kaum perempuan dan memastikan hak kaum perempuan terpenuhi sebagai keadilan dan kesetaraan gender. Sehingga posisi itulah yang menjadikan alasan pentingnya peran fatayat pada generasi muda NU dalam penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab di lingkungan pendidikan, lingkungan organisasi maupun di lingkungan masyarakat karena sangat memberikan pengaruh pada tatanan kehidupan bermasyarakat.

2. Peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman pada Generasi Muda NU dalam penanaman Sikap kepemimpinan dan Tanggung Jawab.
 - a. Peran Ansor
 - 1) Sebagai *Figurehead*
 - a) Menandatangani dokumen yang tertuju untuknya
 - b) Memimpin pertemuan atau rapat
 - c) Menghadiri undangan pertemuan atau seremonial lainnya.
 - 2) Sebagai *Leader*
 - a) Pelatihan Kepemimpinan Dasar
 - b) Pelatihan Kepemimpinan Lanjutan
 - 3) Sebagai Pejabat Perantara dan *Disseminator*
 - a) Ketua menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, seperti dengan Ketua IPNU, Fatayat, IPPNU bahkan organisasi lain.
 - b) Ketua mencoba membuka obrolan, komunikasi dan kerjasama dengan pihak lain baik sesama organisasi NU atau luar NU.
 - 4) Sebagai Wirausahawan dan Penghalau Gangguan
 - a) Membina kader untuk siap siaga dalam menghadapi rencana yang tidak sesuai, contohnya seperti ketika ketua berhalangan hadir dalam suatu pertemuan yang mengatas namakan organisasi, maka wakil ketua harus siap untuk menggantikan tugas dan peran ketua.
 - b) Mengelola tugas setiap anggota dengan beban tanggung jawab masing-masing, seperti pembagian

tugas kaderisasi adalah terus melakukan perekrutan anggota dan upgrading kualitas anggota melalui beberapa pelatihan.

5) Sebagai Monitor dan *Resource Alligator*

Memperhatikan proses kepengurusan:

- a) Pembentukan kepengurusan
- b) Penyusunan rancangan program kerja
- c) Pelaksanaan program kerja
- d) Monitoring dan evaluasi
- e) Laporan tahunan

6) Sebagai *Spokesman* dan *Negosiator*.

- a) Mendistribusikan ketugasan dan kewenangan ketua pada para wakil ketua dengan pembagian secara proporsional.
- b) Mendelegasikan wakil atau anggota dalam kegiatan rapat bersama, konferensi, atau perundingan kerjasama.

b. Peran Fatayat

1) Sebagai *Figurehead*

- a) Melantik jajaran kepengurusan Fatayat di bawahnya.
- b) Memberikan sambutan pada upacara seremonial, pembukaan LKD dan kegiatan lainnya.
- c) Meresmikan produk hasil karya anggota seperti sabun cuci piring.
- d) Penandatanganan surat delegasi dan penandatanganan sertifikat.

- 2) Sebagai *Leader*
 - a) Pelatihan dengan basic kepemimpinan perempuan
 - b) LKD (Latihan Kader Dasar)
 - c) LKL (Latihan Kader Lanjutan)
- 3) Sebagai Pejabat Perantara dan *Disseminator*
 - a) Melakukan koordinasi antar ketua dalam Banom NU
 - b) Menjalin hubungan dengan ketua/perwakilan dari organisasi masyarakat kepemudaan lainnya yang tergabung dalam KNPI.
 - c) Konsolidasi dan kerjasama kegiatan PHBI
- 4) Sebagai Wirausahawan dan Penghalau Gangguan
 - a) Mendelegasikan seluruh pengurus bidang secara bergantian untuk berani tampil menjadi MC, memimpin acara, moderator, dll.
 - b) Memberikan materi Citra Diri dan RTL pada Latihan Kader Dasar sebagai salah satu tujuannya yaitu agar kader dapat menjalankan tugas organisasi serta menjadi kader-kader yang militan.
- 5) Sebagai *Monitor* dan *Resource Alligator*
 - a) Bedah Hasil Kongres dan PPOA (Pedoman Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi), dengan harapan agar seluruh anggota mampu mengetahui tugasnya, menjalankan perannya sesuai dengan kedudukan dalam organisasi.
 - b) Bakti Sosial dan tanggap bencana
 - c) Seminar Kesehatan dan bahaya Covid-19
 - d) Pelatihan instruktur (mengisi materi dalam kegiatan)

- e) Memberi tugas secara bergilir seluruh anggota untuk menjadi penanggung jawab acara.
- 6) Sebagai Spokesman dan Negosiator
 - a) Peran Aktif dalam Keluarga, Masyarakat, dan Pemerintahan.
 - b) Menjalin kerjasama dengan Dinas Sleman terkait pelatihan, peminjaman tempat, atau pendanaan.
- 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Gerakan Pemuda Ansor dan Fatayat Kabupaten Sleman pada Generasi Muda NU dalam Penanaman Sikap Kepemimpinan dan Tanggung Jawab
 - a. Faktor Pendukung Ansor
 - faktor eksternal seperti:
 - 1) Ansor didirikan oleh muassis dan ulama serta orang-orang hebat dengan tujuan mempertahankan bangsa Indonesia.
 - 2) Adanya jenjang pendidikan pengkaderan yang linier dan jenjang banom yang memiliki spesifikasi perjuangan di tingkat bawahnya yaitu melalui IPNU.
 - 3) Dukungan senior dan alumni yang berpotensi.
 - 4) Adanya jaringan yang luas.
 - Selain itu, ada juga beberapa faktor pendukung yang berasal dari internal Ansor sendiri seperti:
 - 1) Anggota yang tertib kaderisasi, sehingga pendidikan pengkaderannya sudah mumpuni.
 - 2) Antusias dan kesadaran anggota dan generasi muda untuk melakukan penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab.

3) Kombinasi dukungan internal dan eksternal organisasi yang harmonis.

b. Faktor Penghambat Ansor

Dari internal organisasi Ansor sendiri, seperti:

- 1) Latar belakang pendidikan, lingkungan dan pekerjaan yang berbeda.
- 2) Kapasitas bawaan individu yang berbeda.
- 3) Usia anggota yang juga merata (ada yang tua dan muda).

c. Faktor Pendukung Fatayat

Fatayat Sleman memiliki faktor pendukung eksternal, seperti:

- 1) Support keluarga, bahkan sebagian besar anggota fatayat adalah ibu-ibu yang memiliki tugas rumah tangga. Support keluarga ini menjad faktor pendukung yang sangat besar pengaruhnya.
- 2) Relasi yang kuat. Selain support keluarga, relasi dapat menjadi faktor pendukung eksternal karena adanya relasi yang baik dan kuat juga akan membentuk kepercayaan diri organisasi untuk ters berkembang.

Selain faktor pendukung eksternal, pengaruh dari faktor internalnya juga penting, seperti:

- 1) Kader fatayat yang sudah mengoptimalkan peran
- 2) Kerjasama internal yang saling bersinergi
- 3) Banyak kegiatan yang terlaksana, sehingga menjadikan semangat bagi anggota untuk terus melakukan penanaman-penanaman pada generasi muda untuk melanjutkan kepemimpinan berikutnya.

d. Faktor Penghambat Fatayat

Faktor penghambat dalam internal organisasi, seperti:

- 1) Usia anggota (belum menikah, awal menikah, punya anak kecil)
- 2) Usia produktif, sehingga memiliki kesibukan lain seperti bekerja, berkarir dan menjadi ibu rumah tangga.
- 3) Kepercayaan diri anggota yang kurang maksimal
- 4) Keterbatasan waktu
- 5) Komunikasi yang kurang terbuka.

Ada juga faktor penghambat eksternal dari luar organisasi, seperti:

- 1) Adanya pandemic Covid-19
- 2) Kegiatan daring yang kurang efektif, karena masalah kuota, sinyal atau lokasi rumah yang kurang memungkinkan.
- 3) Kurangnya dorongan dari berbagai pihak

Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat, manusia akan lebih bisa memposisikan dirinya dalam melakukan sesuatu. Tanpa adanya faktor pendukung, terkadang manusia merasa putus asa dan enggan berjuang, tapi tidak semua faktor pendukung juga menciptakan semangat karena faktor pendukung yang terlalu berlebihan. Selain itu, faktor penghambat memang hadir sebagai ujian, tapi dengan adanya faktor penghambat tersebut dapat mendorong seseorang untuk terus berjuang.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada Ansor dan Fatayat Sleman untuk lebih memaksimalkan penanaman sikap kepemimpinan dan tanggung jawab melalui peran sebagai *figurehead*, sebagai *leader*, sebagai monitor, sebagai wirausahawan dan sebagai *spokesman*. Karena melalui peran tersebut, banyak didapatkan aktivitas positif yang dapat menjadi bekal dalam penanaman sekaligus penerapan sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pada generasi muda NU ke depan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. Hasan, "Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural di Organisasi GP Ansor Kota Batu", *Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2020.
- Abdusshomad, Muhyiddin, *Fiqh Tradisionalis*, Surabaya: Khalista, 2004.
- Alamsyah, Andi Rahman, Bayu A. Yulianto, dkk., *Gerakan Pemuda Ansor dari Era Kolonial hingga Pascareformasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia bekerja sama dengan Lab Sosio Universitas Indonesia, 2018.
- Anwar, Shabri Shaleh, "Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama", *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, Nomor 1, 2014.
- As'ad, Aly, *Ke-NU-an*, Yogyakarta: Panitia Buku Ke-NU-an, 1980.
- Azwar, Saifudin, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar Manusia, 2016.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, 2016.
- Bateman, Thomas S. dan Scott A. Snell, *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Devy, Dwi Ananta, *Leadership*, Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Dewi, Utami, *Prosiding Seminar Nasional Mencari Model Kepemimpinan Profetik Transformatif: Menuju Indonesia Berdaulat*, Yogyakarta: Azzagrafika, 2013.

- Dinas Perhubungan Propinsi D. I. Yogyakarta, *Letak Geografis & Batas Wilayah Kabupaten Sleman*, Yogyakarta: Badan Statistik Kabupaten Sleman, 2019.
- Fadhilah, Lailatul, "Penanaman Sikap Sosial pada Mata Pelajaran IPS kelas IV MIS Bina Keluarga", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara, Medan, 2018.
- Faroh, Fursatul dan Idrus Ruslan, "Peran Fatayat NU dalam Pembinaan Perempuan di Bidang Sosial Keagamaan (Studi di Desa Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)", *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 1, Nomor 1, 2020.
- Hirokoshi, Hiroko, *Kyai dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Perhimpunan Pengembanagan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1987.
- Indrawan, Rully dan R Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy J. Lengkong dan Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, Nomor 48, 2017.
- Mansyur, Ahmad Yaseer, "Personal Prophetic Leadership sebagai Model Pendidikan Karakter Intrinsik Atasi korupsi". *Jurnal Pendidikan Karakter Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Makassar*, Vol. III, no 1, 2013.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Najib, Muhammad Ainun, "Peran Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Deradikalisasi Keagamaan di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo", *Tesis*, Pascasarjana Universitas Islam Negerii Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Noor, Rivaldi, "Peran Organisasi Masyarakat Terhadap Sikap Nasionalisme di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung (Studi Deskriptif Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila)", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, 2017.

- Northouse, Peter G., *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*, Jakarta: Indeks, 2016.
- Nurfati'ah, "Penanaman Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Perwokerto, 2017.
- Oktavijani, Lia, "Penanan Organisasi Gerakan Pemuda Anzor (GPA) dalam Penanaman Moral Generasi Muda di Kecamatan Purwodadi", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Pambudi, Setyo dan Nur Hoiriyah, "Penerapan Teori Operant Conditioning B.F. Skinner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah", *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, Nomor 2, Tahun 2020.
- Peran. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 21 Januari 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>
- Pimpinan Pusat Fatayat Nahdlatul Ulama, *Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Fatayat Nahdlatul Ulama*, Jakarta: Pimpinan Pusat Fatayat Nahdlatul Ulama, 2016.
- Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Anzor, *Peraturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga (PRT) Gerakan Pemuda Anzor*, Jakarta: Sekretariat Jendral Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Anzor, 2015.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi penelitian - Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.
- Rivai, Faisal Sastra Maryono, "Peran dan Fungsi Kepemimpinan dalam Organisasi Peradilan Agama" dipublikasikan oleh FSMR pada 18 Oktober 2021, dalam <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/peran-dan-fungsi-kepemimpinan-dalam-organisasi-peradilan-agama>. Akses 11 Januari 2022.

- Romdon, M., *Metode Ilmu Perbandingan Agama Suatu pengantar Awal*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Rukmana, Lina, Upaya Guru dalam membentuk karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Satuan Koordinasi Nasional Barisan Ansor Serbaguna (Satkornas Banser), *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kebanseran (Juklak Banser)*, Jakarta: Satkornas Banser, 2017.
- Setyowati, *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Siallagan, Bonares, *Panduan Pemimpin untuk Memiliki Kepemimpinan*, Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2015.
- Soekanto, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhardono, Edy, *Teori Peran : Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Takdir, Soltan dan Muhammad Ali, "Peranan Pemimpin dalam Pembangunan Masyarakat Papua di Kabupaten Jayawijaya Papua", 2017. Diakses melalui https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=wUQ2TawAAAAJ&citation_for_view=wUQ2TawAAAAJ:qjMakFHDy7sC pada 22 Januari 2022.
- Thoha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Triyani, Eva, A. Busyairi, Isa Ansori, "Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan

Karakter Siswa Kelas III", *Jurnal Kependidikan Dasar*, Universitas Negeri Semarang, Vol. 10, Nomor 2, 2020.

Utami, Yekti, Arif Purnomo, Rudi Salam, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang", *Sosiolium : Jurnal Pembelajaran IPS*, Vol. 1, Nomor 1, 2019.

Wibowo, Agus, dan Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Yamin, Muhammad, Nelson, dan Bariyanto, "Kontribusi Gerakan pemuda Ansor dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Kepahiyang", *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 9, Nomor 2, 2020.

Zahrah, Abu, *Dakwah Islamiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994

Zakaria, Imam Abu, *Riyadhus Sholihin Juz 1 terj. Muslich Shabir*, Jakarta: Toha Putera, 1981.

Zakaria, Samsul, "Manusia makhluk Paling Ampuh", dalam *Ar-Rasikh* Lembar Jumat Masjid Ulil Albab, terbitan Dirkktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI), Uniersitas Islam Indonesia, edisi 23 April 2010.